

ABSTRAK

Lailatul Husna Rangkuti, NIM 2113142037, Peranan Gerak Dalam Ketoprak Dor di Sanggar Langen Setio Budi Lestari Kabupaten Deli Serdang. Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2015

Penelitian ini merupakan kajian mengenai Peranan Gerak Dalam Ketoprak Dor di Sanggar Langen Setio Budi Lestari Kabupaten Deli Serdang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peranan Gerak Dalam Ketoprak Dor di Sanggar Langen Setio Budi Lestari Kabupaten Deli Serdang.

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti pengertian Peranan, pengertian Gerak, pengertian dan pengertian Ketoprak Dor.

Adapun metode yang digunakan untuk membahas Peranan Gerak Dalam Ketoprak Dor di Sanggar Langen Setio Budi Lestari Kabupaten Deli Serdang adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu pelaku-pelaku Ketoprak Dor khususnya yang ada di Sanggar Langen Setio Budi Lestari Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penyajian Ketoprak Dor oleh Sanggar Langen Setio Budi Lestari diketahui bahwa Gerak menjadi elemen penting dari penyajian Ketoprak Dor. Sebagai elemen penting, gerak menjadi bagian integral pelaku dalam menguatkan karakter atau penokohan, pergantian adegan, menguatkan suasana dan menguatkan cerita. Pelaku-Pelaku Ketoprak Dor seperti memiliki kewajiban menggunakan gerak-gerak yang dilahirkannya untuk kebutuhan pertunjukan. Gerak-gerak yang digunakan memiliki pengertian makna yang beragam sesuai dengan kebutuhannya saat itu. Gerak yang digunakan oleh pelaku Ketoprak Dor sesungguhnya dapat dikenali karena telah umum digunakan dalam penyajian Ketoprak Dor atau dalam tradisi Ronggeng di Sumatera Utara. Pelaku-pelaku Ketoprak Dor juga menyebutkan bahwa gerak-gerak yang mereka lakukan untuk penyajian Ketoprak Dor adalah gerak-gerak yang ada dalam tradisi Ronggeng. Beberapa bentuk gerak ternyata sudah secara umum digunakan dalam pertunjukkan Ketoprak Dor. Diantara gerak tersebut adalah gerak Melenggang, gerak Melayah, gerak Sauk, dan gerak Gemulai. Peranan Gerak difokuskan dalam cerita Bersumpah di Pantai Solo yang dimainkan oleh Ketoprak Dor Sanggar Langen Setio Budi Lestari Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci : masyarakat Sunggal, Ketoprak Dor